

DAFTAR PUSTAKA

1. BAPPENAS. Laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia. Jakarta. BAPPENAS; 2011.
2. BAPPENAS. Laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia 2014. Jakarta. BAPPENAS; 2014.
3. BBC, (2016). Penelitian tentang aborsi : 25% kehamilan digugurkan. BBC. Diakses Oktober 2016
4. Alfiani, D.A. 2013. Perilaku Seksual Remaja dan Faktor Determinannya di SMA se-Kota Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang
5. Darega B, Dida N, Hirko A, Bezu T, Ibrahim M, Adem K, et al. Unplanned Pregnancy: Prevalence and Associated Factors among Antenatal care Attending Women in Bale Zone, Oromiya Region, Southeast Ethiopia: A Facility-based Cross Sectional Study. *Global Journal of Medical Research: K Interdisciplinary*. 2015;15.
6. Bastola K. Unintended Pregnancy among Currently Pregnant Married Women in Nepal: University of Tampere; 2013.
7. BKKBN. Aborsi Tak Aman Penyebab Kematian Ibu. Diakses tanggal 10 Juli 2007. bkkbn.go.id
8. Badan Pusat Statistik (BPS) dan Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 1997-2012: Badan Pusat Statistik dan Macro International, Calverton, Maryland, USA.
9. WHO. Unintended Pregnancy Toward Understanding The Issues and Addressing The Need Gaps. For online course in Sexual & Reproductive Health. 2011. Epub August 2011.
10. Budijanto D. Determinan "4 Terlalu" Masalah Kesehatan Reproduksi Hubungannya dengan Penggunaan Alat KB Saat ini di Indonesia: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan; 2013.
11. Episentrum, 2010. Remaja : <http://episentrum.com/artikel/remaja/#more-213> ; diunduh 1 April 2010.
12. Sarwono, S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
13. Pawestri., Wardani, R.S., Sonna. 2013. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja tentang Seks Pranikah. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1 (1) : 46-54.
14. Anonim diakses Senin 24 februari 2014 Pukul 12:20 WIB. [jan-koum-dan-sejarah-whatsapp/](#)
15. Dinas Kesehatan Sumatera Barat.(2015). Profil kesehatan 2015. Sumatera barat : Dinkes Sumbar.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. (2017). Profil kesehatan kota Padang 2017. Padang : Dinkes Padang
17. Wilopo. S.A., 2005. Kita Selamatkan Remaja dari Aborsi dalam rangka Pemantapan Keluarga Berkualitas 2015.
18. Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnamaningrum YE. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Penerbit Fitrayama; 2009.
19. Kumalasari I, Andhyantoro I. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.

20. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
21. PKBI. (Kehamilan Tidak Diinginkan) KTD Seri Kesehatan Reproduksi Perempuan. Jakarta: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia; 1998.
22. Saptarini I, Suparmi. Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2013). 2016.
23. Najafian M, Karami KB, Cheraghi M, Jafari M. Prevalence of and Some Factors Relating with Unwanted Pregnancy, in Ahwaz City, Iran,. ISRN Obstetrics and Gynecology. 2011;Volume 2011.
24. Lee NM, Saha S. Nausea and Vomiting of Pregnancy. Gastroenterol Clinical North America 2011;vol 40(2): 309–vii.
25. Pedak M. Petunjuk Lengkap dan Praktis KB Alami. Jogyakarta: Laksana; 2011.
26. Royston E. Pencegahan Kematian Ibu Hamil. Jakarta: Binarupa Aksara; 1994.
27. Yayasan Kesehatan Perempuan. Aborsi :Kebijakan dan Kenyataan :Hasil Penelitian Yayasan Kesehatan Perempuan, Juni-Desember 2002. 2002.
28. Syafitri YD. Hubungan Jumlah Anak dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 tahun di Indonesia (Analisa Data SDKI 2007) Depok: Universitas Indonesia; 2012.
29. Stedman. Kamus Ringkas Kedokteran Stedman untuk Profesi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2003.
30. Eckholm E dan K.Newland. Wanita, Keluarga, dan Keluarga Berencana:Pilihan diantara Alternatif. Jakarta: Sinar Agape Press; 1984.
31. Azwar A. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: JNPK-KR; 2008.
32. Adhikari R, Soonthorndhada K, Prasartkul P. Correlates of unintended pregnancy among currently pregnant married women in Nepal. BMC International Health and Human Rights. 2009.
33. Mohammed F, Musa A, Amano A. Prevalence and determinants of Unintended pregnancy among ANC at Gelemso General Hospital, Oromiya Region, East Ethiopia: a facility based cross-sectional study. BMC Women's Health. 2016.
34. Abayu H, Birhanu Z, Nega A, Kidanemariam A. Prevalence and Associated Factors of Unintended Pregnancy in Welkaite Woreda, Tigray and North Ethiopia Cross Sectional Study by 2012. Journal of Pregnancy and Child Health. 2015.
35. Sedgh G, Bankole A, Boniface, Oye-Adeniran, Adewole IF, Singh S, et al. Unwanted Pregnancy and Associated Factors among Nigerian Women. International Family Planning Prospective. 2006.
36. Calvert C, Baisley K, Doyle AM, Maganja K, Changalucha J, WatsonJones D, et al. Risk factors for unplanned pregnancy among young women in Tanzania. J Fam Plann Reprod Health Care. 2013.
37. BKKBN. Evaluasi Pembangunan Kependudukan dan KB BKKBN Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah: BKKBN Provinsi; 2011.
38. Trisiani D. Fakkor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di PKBI Bandung Daerah Jawa Barat Periode Januari-Juni 2005. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2005.
39. Nara A. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Akses Pelayanan Kesehatan, Jumlah Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Fasilitas Persalinan yang Memadain oleh Ibu Bersalin di Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur. Universitas Udayana Denpasar 2014.
40. BKKBN. Kamus Istilah Kependudukan & Keluarga Berencana (2011).

41. Dixit P, Ram F, Dwivedi LK. Determinants of unwanted pregnancies in India using matched case-control designs. *Pregnancy and Childbirth*. 2012;12:84.
42. Ndziessi G, Bitemo M, Kaboru BB. Unintended Pregnancies and Associated Factors among Contraceptive Users: a Study from Referral Hospitals in Brazzaville, Republic of Congo. *SM Journal of Community Medicine*. 2016.
43. BKKBN. *Pendewasaan Usia Perkawinan*. 2011; Available from: <http://lampung.bkkbn.go.id/rubrik/19/>.
44. Azinar M. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;2:153-60.
45. Sarwono S.(2012).*Psikologi Remaja*.Jakarta:Rajawali Pers
46. Silverberg S,B dan Small S,A. (1991). Parenting Monitoring Family Structure and Adolescent Substance Use. Diakses pada tanggal 12 Juli 2017 dari <https://scholar.google.com/scholar?q=Parenting+monitoring,+family+structure+and+adolescent+substance+use>
47. Yusuf S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya; 2006
48. Ali, M & Asrori, M. 2012. *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
49. Jahja Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.
50. Kirby D, Lepore G. 2007. *Sexual Risk and Protective Factors*. U.S: ETR Associates.
51. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta; 2004.
52. Nurkhasanah, Tri. (2014). *Pengaruh Pendidikan Seks Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Pencegahan Seks Pranikah Di SMKN 2 Sewon Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
53. Rijal, Syamsur. (2011). *Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap tentang perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 2 Galur Kulon Progo Tahun 2011*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Aisyiyah Yogyakarta.
54. Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
55. Wahareni, P.A. 2006. *Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau Dari Tingkat Penalaran Moral Pada Siswa Kelas Dua SMA Kesatrian 1 Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang, Semarang.
56. Ekadinata N, Widyandana D. Promosi Kesehatan Menggunakan Gambar dan Teks dalam Aplikasi WhatsApp pada Kader Posbindu. *Journal of Community Medicine and Public Health*. 2017.
57. S. L. Adequacy Of Sample Size In Helath Studies: World Helath Organization; 1990.
58. Syamsiah. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pasanggrahan Jakarta Selatan. *Kesehatan Masyarakat*. 2013;1(2).
59. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabete; 2015.
60. Handayani, S. *Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dengan dan tanpa Fasilitator pada peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja tentang Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri Kecamatan Rengat*.2009

61. Teguh, E.P.. Sikap remaja sebelum dan sesudah promosi kesehatan melalui SMS tentang Pencegahan Aborsi. 2009
62. Cynthia. Pengaruh Pemberian Materi Kesehatan Reproduksi melalui Grup Facebook terhadap Pengetahuan Remaja. 2014
63. Bahari, D. Promosi Kesehatan menggunakan Facebook dalam meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Kutacane kabupaten Aceh Tenggara. 2014
64. Saharyah, S. Efektifitas Mediavideo dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Anemia siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman.

